

Influence of Service Prices and Rupiah Exchange Rates on FOB Export Volume in PT Samudera Perdana Selaras (2017-2022)

Rico Arizki Ady Pamungkas¹, Sri Marhaeni Salsiyah², Achmad Zaenuddin.³

¹Jurusan Administrasi Bisnis, ²Politeknik Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
Email : ricoarizkiplo@gmail.com

ABSTRACT

PT Samudera Perdana Selaras was founded by Rory Riyanto as a Limited Liability Company in 2004, operating in the field of transportation and shipping services (Integrated Global Logistic). Research was conducted to analyze the effects of service prices and the exchange rate of the Indonesian Rupiah, both individually and simultaneously, on the volume of exports free on board. Data was collected through observation mechanisms carried out at PT Samudera Perdana Selaras, as well as secondary data taken from the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistika). The results of the research analysis show that the hypothesis testing, either simultaneously using 40ft and 20ft containers, indicates that all independent variables, namely service prices and the exchange rate of the Rupiah, significantly influence the volume of exports free on board at PT Samudera Perdana Selaras. Meanwhile, in the partial t-test, there is significance between each independent variable and the dependent variable. The service price variable has a negative and significant influence, whereas the exchange rate of the Rupiah variable has a positive and significant influence on the volume of exports free on board, both in the 20ft and 40ft containers. Given the significant contribution of service prices to the volume of exports free on board, PT Samudera Perdana Selaras needs to pay attention to setting the offered service prices to customers (Exporters), thus potentially increasing the volume of exports free on board over time.

Keywords: Service Price, Exchange Rate, Free On Board Export Volume

Pengaruh Harga Jasa dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor FOB pada PT Samudera Perdana Selaras (2017-2022)

Abstrak

PT Samudera Perdana Selaras didirikan oleh Rory Riyanto dengan badan hukum Perseroan Terbatas pada tahun 2004 bergerak di bidang jasa transportasi dan pelayaran (*Integrated Global Logistic*). Penelitian dilakukan untuk menganalisa pengaruh harga jasa dan nilai tukar rupiah baik secara parsial maupun simultan terhadap volume ekspor *free on board*. Data dikumpulkan melalui mekanisme observasi yang dilakukan pada PT Samudera Perdana Selaras dan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistika. Keluaran analisis penelitian dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis secara simultan atau Uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen baik menggunakan kontainer 40ft dan 20ft yaitu harga jasa dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor *free on board* PT Samudera Perdana Selaras. Sementara itu secara parsial pada uji t terdapat sig antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel harga jasa memiliki pengaruh negatif dan signifikan dan pada variabel nilai tukar rupiah, terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor *free on board* baik pada kontainer 20ft dan 40ft. Mengingat besarnya kontribusi harga jasa terhadap volume ekspor *free on board* maka PT Samudera Perdana Selaras perlu memperhatikan dalam penetapan harga jasa yang ditawarkan kepada pelanggan (Eksportir) sehingga volume ekspor *free on board* dapat meningkat dari waktu ke waktu.

Kata Kunci : Harga Jasa , Nilai Tukar Rupiah, Volume Ekspor *Free On Board*

PENDAHULUAN

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki sebuah faktor ekonomi atau produk serta komoditas yang banyak dan unggul yang membuat volume ekspor tinggi dalam setiap tahunnya adalah Jawa Tengah. Selain volume ekspor yang tinggi setiap tahunnya, provinsi Jawa Tengah juga mengalami peningkatan ekspor setiap tahunnya. Kenaikan tersebut sejalan dengan peningkatan ekonomi di Jawa Tengah yang membuat peningkatan ekonomi secara signifikan di Indonesia. Berbagai perusahaan penyedia jasa ekspor berlomba - lomba untuk menawarkan harga terbaik untuk menarik minat para konsumen. Salah satunya PT. Samudera Perdana Selaras yang menjadi salah satu penyedia jasa ekspor terbesar di Jawa Tengah.

Dalam kegiatan bisnis yang dilakukan, perusahaan maupun UMKM yang melakukan proses ekspor menggunakan Incoterm FOB (*Free On Board*) untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, dikarenakan biaya untuk melakukan ekspor tidak terlalu besar dan dikarenakan proses FOB (*Free On Board*) penyerahan barang dilakukan di pelabuhan yang ada di negara eksportir, membuat para eksportir merasa aman dalam melakukan kegiatan ekspor.

Kenaikan indeks harga untuk layanan ekspor akan memicu pertumbuhan dalam tawaran layanan tersebut. Sebagai akibatnya, pertumbuhan penawaran akan mengakibatkan peningkatan dalam jumlah ekspor yang dilakukan oleh perusahaan yang menyediakan layanan ekspor tersebut.

Menurut Soekartawi (2005:122) salah satu faktor yang mempengaruhi ekspor diantaranya adalah nilai tukar negara tersebut yang berperan dalam pertumbuhan ekspor. Penguatan mata uang suatu negara dapat mengakibatkan penurunan dalam volume ekspor negara tersebut. Ini disebabkan oleh kenaikan harga barang-barang dalam negeri

terhadap barang-barang luar negeri. Oleh karena itu incoterm FOB digunakan untuk melakukan kegiatan ekspor tetapi tetap dengan biaya yang terjangkau. Menjadikan nilai tukar rupiah dan harga jasa dapat menjadi aspek yang penting dalam penentuan volume ekspor pada PT Samudera Perdana Selaras.

Landasan Teori

Landasan teori merupakan refrensi dalam membuat kerangka pikiran teoritis dan hipotesis dalam penelitian. Landasan teori dalam penelitian ini terdiri dari Perdagangan Internasional, Ekspor, Incoterm *Free On Board*, Volume Ekspor *Free On Board*, Harga, Dan Nilai Tukar Rupiah Dan Pengaruh Antar Masing-Masing Variabel Terhadap Volume Ekspor *Free On Board*.

Teori perdagangan internasional membentuk dasar pengambilan keputusan dan menjadi landasan bagi terjadinya perdagangan antarnegara, yang memungkinkan aliran barang dan jasa berpindah antar negara. Membentuk landasan untuk merumuskan kebijakan yang mengarah pada pengaturan aliran perdagangan dan dampaknya terhadap negara-negara yang terlibat. Teori perdagangan internasional juga menguraikan manfaat yang dapat dihasilkan dari aliran barang dan jasa antar negara serta menggambarkan keuntungan yang dapat diperoleh oleh masing-masing negara melalui partisipasi dalam perdagangan internasional (Salvatore, 1997).

Secara garis besar, ekspor dapat diartikan sebagai tindakan menjual atau memindahkan barang dari dalam negeri ke luar negeri. Ekspor memegang peran krusial dalam ekonomi suatu negara. Melalui praktik ekspor, pasar sektor industri dapat diperluas, yang pada gilirannya akan memberikan dorongan bagi pertumbuhan sektor industri lainnya dan secara keseluruhan mendorong ekonomi negara (Meier, 1996:313).

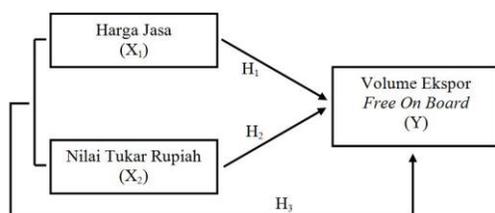
Aturan FOB (*Free on Board*) secara umum dipahami sebagai suatu keadaan dimana penyerahan barang disepakati bersama oleh penjual (eksportir) dan pembeli (importir), dan perhitungan harga didasarkan pada harga barang ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan barang tiba di atas kapal (*on board*) di pelabuhan yang diperjanjikan. Berdasarkan penjelasan Soekartawi dalam Kholid (2016:23), berbagai faktor yang memiliki dampak terhadap proses ekspor adalah harga, nilai tukar mata uang, batasan kuota impor dan ekspor, serta kebijakan tarif dan non-tarif yang berupaya meningkatkan keluaran ekspor dalam sektor non-migas.

Melalui beberapa pengertian pada penelitian, ditarik sebuah pengertian bahwa harga FOB (*Free On Board*) merupakan, harga atau nilai yang ditukar dengan sebuah jasa pengiriman barang pada proses ekspor dapat dibuat dalam satuan uang atau moneter.

Nilai tukar sangat terkait dengan prosedur ekspor dan impor yang terjadi dalam perdagangan internasional. Kemampuan untuk membuat kebijakan dengan nilai tukar yang realistis dan stabil dengan fluktuasi minimal membantu mendorong pertumbuhan bisnis dan ekonomi yang unggul, yang sangat penting untuk mendorong investasi dan kegiatan berorientasi ekspor.

Kerangka teoritis

GAMBAR 1
Kerangka Teoritis



Sumber : Dikembangkan dalam penelitian, 2023

Perumusan hipotesis dari pemaparan kerangka teoritis diatas sebagai berikut :

Ha1 : Harga jasa berpengaruh terhadap volume ekspor *free on board*

Ha2 : Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap volume ekspor *free on board*

METODE PENELITIAN

Penelitian “Pengaruh Harga Jasa Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor *Free On Board* Pada PT Samudera Perdana Selaras (Tahun 2017-2022)” yang digunakan adalah metode analisis. Metode analisis yang dilakukan memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan pada hasil analisis data dan menggunakan hasil analisis untuk pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini menyelidiki dan menjabarkan pengaruh harga jasa dan nilai tukar rupiah terhadap volume ekspor *free on board* di PT. Samudera Perdana Selaras dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 26, menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif berarti data yang digunakan berbentuk angka. Data primer merupakan seluruh data yang didapatkan langsung pada objek penelitian PT Samudera Perdana Selaras. Data yang digunakan sebagai bahan untuk analisa adalah data rata-rata harga jasa setiap bulan untuk kontainer 20 ft dan 40 ft. Data yang diperoleh dari literatur yang mendukung penyelesaian permasalahan pada penelitian. Data yang dibutuhkan yaitu nilai tukar rupiah diambil dari Badan Pusat tatistika dan pusat data pada portal satudata milik Kemertian Perdagangan Indonesia, data diambil dalam bentuk rata-rata nilai tukar rupiah setiap bulannya pada USD. Observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan data secara langsung pada objek penelitian dan data yang didapatkan memiliki kebenaran atau valid karena didapatkan pada objek secara langsung di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji linearitas

TABEL 1 UJI LINEARITAS 20ft

Variabel	Dev From Linearity	Nilai Sig	Ket
Harga Jasa	0,124	0,050	Linier
Nilai Tukar	0,062	0,050	Linier

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Keluaran perhitungan pengujian pada tabel 1 bahwa *deviation from linearity* pada *software* SPSS 26 mengeluarkan nilai sig harga jasa 20ft sebesar 0,124 lebih dari nilai sig 0,05, dan nilai sig pada variabel nilai tukar rupiah sebesar 0,062 lebih dari nilai sig 0,05. Model regresi ini adalah model regresi linier, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan.

TABEL 2 UJI LINEARITAS 40ft

Variabel	Dev From Linearity	Nilai Sig	Ket
Harga Jasa	0,918	0,050	Linier
Nilai Tukar	0,058	0,050	Linier

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Keluaran perhitungan pengujian pada tabel 1 bahwa *deviation from linearity* pada *software* SPSS 26 mengeluarkan nilai sig harga jasa 40ft sebesar 0,918 lebih dari nilai sig 0,05, dan nilai sig pada variabel nilai tukar rupiah sebesar 0,058 lebih dari nilai sig 0,05. Model regresi ini adalah model regresi linier, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan.

b. Uji Normalitas

TABEL 3

UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST 20 ft

		Residu Tidak Std.
N		72
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	14.58613979
Most Extreme	Absolute	.092
Differences	Positive	.091
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.578

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Hasil pengujian pada tabel 3, menunjukkan bahwa hasil uji tes normalitas *software* SPSS 26 pada variabel harga jasa 20ft, nilai tukar dan volume ekspor 20ft untuk Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,578 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,005. Sehingga, pada pengujian ini mendukung asumsi normalitas dari model regresi.

TABEL 4

		Residual Tidak Std.
N		72
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	5.83223594
Most Extreme	Absolute	.101
Differences	Positive	.075
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.861
Asymp. Sig. (2-tailed)		.449

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Hasil pengujian pada table 4, menunjukkan bahwa hasil uji tes normalitas *software* SPSS 26 pada variabel harga jasa 40ft, nilai tukar dan volume ekspor 40ft untuk Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,449 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,005. Sehingga, pada pengujian ini mendukung asumsi normalitas dari model regresi.

c. Uji multikolinieritas

TABEL 3 UJI MULTIKOLENIARITAS 20ft

Koefisien			
Model		Statistic Kolinearitas	
		Toleransi	VIF
1	Konstan		
	Harga Jasa 20ft	0,1000	1,000
	Nilai Tukar	0,1000	1,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Hasil pengujian pada tabel 5, keluaran perhitungan uji tes multikolinearitas pada *software* SPSS 26 menghasilkan nilai *tolerance* pada variabel harga jasa 20ft sebesar 1,000 lebih dari nilai *tolerance* 0,10 dan nilai VIF pada variabel harga jasa 20ft sebesar 1,000 kurang dari nilai VIF 10. Keluaran perhitungan nilai *tolerance* pada variabel nilai tukar sebesar 1,000 lebih dari nilai *tolerance* 0,10 dan nilai VIF pada variabel nilai tukar sebesar 1,000 kurang dari nilai VIF 10. Model regresi ini tidak mengandung multikolinearitas.

TABEL 6 UJI MULTIKOLENIARITAS 40ft

Koefisien			
Model		Statistic Kolinearitas	
		Toleransi	VIF
1	Konstan		
	Harga Jasa 20ft	0,997	1,003
	Nilai Tukar	0,997	1,003

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Hasil pengujian pada tabel 6, keluaran perhitungan uji tes multikolinearitas pada *software* SPSS 26 menghasilkan nilai *tolerance* pada variabel harga jasa 40ft sebesar 0,997 lebih dari nilai *tolerance* 0,10 dan nilai VIF pada variabel harga jasa 40ft sebesar 1,003 kurang dari nilai VIF 10. Keluaran perhitungan nilai *tolerance* pada variabel nilai tukar sebesar 0,997 lebih dari nilai *tolerance* 0,10 dan nilai VIF pada variabel nilai tukar sebesar 1,003 kurang dari nilai VIF 10. Model regresi ini tidak mengandung multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

TABEL 7 UJI AUTOKORELASI 20ft

	Residu Tidak Standar
Nilai Uji	.12347
Kasus < Nilai Uji	35
Kasus >= Nilai Uji	36
Total Kasus	71
Z	2.273
Asymp. Sig. (2-tailed)	.23

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Keluaran pengujian pada tabel tabel 7, hasil perhitungan uji Runs Test pada *software* SPSS 26 menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,23 lebih dari nilai signifikansi 0,05 sehingga model regresi ini tidak mengandung autokorelasi, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan.

TABEL 8 UJI AUTOKORELASI 40ft

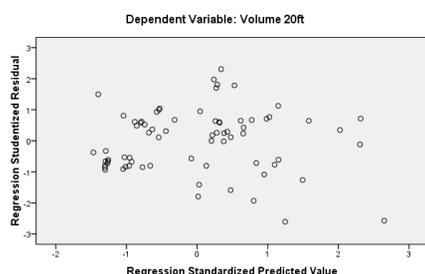
	Residu Tidak Standar
Nilai Uji	-.28335
Kasus < Nilai Uji	35
Kasus >= Nilai Uji	36
Total Kasus	71
Z	2.273
Asymp. Sig. (2-tailed)	.26

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Keluaran pengujian pada tabel tabel 8, hasil perhitungan uji Runs Test pada *software* SPSS 26 menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,26 lebih dari nilai signifikansi 0,05 sehingga model regresi ini tidak mengandung autokorelasi, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan.

e. Uji Heterokedastisitas

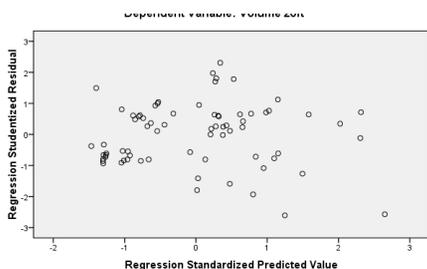
GAMBAR 2 UJI HETEROKEDASTISITAS 20ft



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Hasil pengujian pada gambar 2, hasil diagram Scatterplot pada uji heterokedastisitas *software* SPSS 26 pada variabel harga jasa 20ft, nilai tukar dan volume ekspor 20ft menunjukkan bagaimana titik-titik terdistribusi secara acak di atas dan di bawah sumbu Y yang bernilai 0. Model regresi ini tidak mengandung heterokedastisitas, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan.

GAMBAR 3 UJI HETEROKEDASTISITAS 40ft



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Hasil pengujian pada gambar 3, hasil diagram Scatterplot pada uji heterokedastisitas *software* SPSS 26 pada variabel harga jasa 40ft, nilai tukar dan volume ekspor 40ft menunjukkan bagaimana titik-titik terdistribusi secara acak di atas dan di bawah sumbu Y yang bernilai 0. Model regresi ini tidak mengandung

heterokedastisitas, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan.

2. Analisis Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengujian pada, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut : $Zscore\ Volume\ 20 = -0.301\ Zscore\ Harga\ 20 + 0.846\ Zscore\ Nilai\ Tukar$. Oleh karena itu, jika nilai variabel Zscore Harga 20ft meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai variabel Zscore Volume 20ft akan mengalami penurunan yang signifikan sebesar 0,301, dengan anggapan bahwa variabel Zscore Nilai Tukar dianggap tidak berubah. jika nilai variabel Zscore Nilai Tukar naik sebesar 1 satuan, maka nilai variabel Zscore Volume 20ft akan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 0,846, dengan asumsi bahwa variabel Zscore Harga 20ft dianggap tidak berubah. Persamaan regresi untuk volume ekspor free on board 40ft sebagai berikut : $Zscore\ Volume\ 40 = -0.447\ Zscore\ Harga\ 40 + 0.801\ Zscore\ Nilai\ Tukar$. jika nilai variabel Zscore Harga 40ft meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai variabel Zscore Volume 40ft akan mengalami penurunan yang signifikan sebesar 0,301, dengan anggapan bahwa variabel Zscore Nilai Tukar dianggap tidak berubah. jika nilai variabel Zscore Nilai Tukar naik sebesar 1 satuan, maka nilai variabel Zscore Volume 40ft akan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 0,846, dengan asumsi bahwa variabel Zscore Harga 40ft dianggap tidak berubah.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (F-Test)

TABEL 9 ANNOVA 20ft

Model		Df	F	Sig.
1	Regression	2	148.600	.000 ^a
	Residual	69		
	Total	71		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Keluaran uji ANOVA atau F Test didapat nilai F hitung sebesar 148.600 dengan nilai sig 0,000. Karena nilai sig kurang dari 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$ yaitu $148,600 > 3,13$. Ini mengindikasikan bahwa variabel harga jasa harga jasa 20ft dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor *free on board* 20ft. Dengan temuan ini, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis alternatif H_a diterima dan hipotesis nol H_o ditolak.

TABEL 10 ANNOVA 40ft

Model		Df	F	Sig.
1	Regression	2	251.776	.000 ^a
	Residual	69		
	Total	71		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.13, hasil uji ANOVA atau F Test didapat nilai F hitung sebesar 251,776 dengan nilai sig 0,000. Karena nilai sig kurang dari 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$ yaitu $251,776 > 3,13$. Ini menunjukkan variabel harga jasa harga jasa 40ft dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh secara sig terhadap volume ekspor *free on board* 40ft. Dengan temuan ini, dapat diambil

kesimpulan bahwa hipotesis alternatif H_a diterima dan hipotesis nol H_o ditolak.

b. Uji Parsial (t-Test)

TABEL 11 KOEFISIEN 20ft

Model	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Konstanta)	-3.148E-15	.052		.000	1.000
Zscore: Harga 40	-.301	.052	-.301	-5.762	.000
Zscore: Nilai Tukar	.846	.052	.846	16.183	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Variabel harga jasa 20ft mempunyai angka signifikan di bawah nilai signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$) yaitu sebesar 0,000 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,762 > 1,66724$. Ini mengindikasikan bahwa variabel harga jasa memiliki dampak yang signifikan dan negatif terhadap volume ekspor *free on board*. Dengan temuan ini, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis alternatif H_{a1} diterima dan hipotesis nol H_{o1} ditolak. variabel nilai tukar rupiah mempunyai angka signifikan di atas nilai signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$) yaitu sebesar 0,000 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,183 > 1,66724$. Ini mengindikasikan bahwa bahwa variabel nilai tukar rupiah memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap volume *free on board*. Dengan temuan ini, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis alternatif H_{a2} diterima dan hipotesis nol H_{o2} ditolak.

TABEL 12 KOEFISIEN 40ft

Model		Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Konstanta)	7.376E-16	.042			.000	1.000
	Zscore: Harga 40	-.447	.042	-.447		-10.678	.000
	Zscore: Nilai Tukar	.801	.042	.801		19.137	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Harga jasa 20ft mempunyai angka signifikan di bawah nilai signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$) yaitu sebesar 0,000 dan nilai t.hitung > t.tabel yaitu 10,678 > 1,66724. Ini mengindikasikan bahwa variabel harga jasa memiliki dampak yang signifikan dan negatif terhadap volume ekspor *free on board*. Dengan temuan ini, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis alternatif Ha1 diterima dan hipotesis nol Ho1 ditolak. variabel nilai tukar rupiah mempunyai angka signifikan di atas nilai signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$) yaitu sebesar 0,000 dan nilai t.hitung > t.tabel yaitu 19,137 > 1,66724. Ini mengindikasikan bahwa bahwa variabel nilai tukar rupiah memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap volume *free on board*. Dengan temuan ini, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis alternatif Ha2 diterima dan hipotesis nol Ho2 ditolak.

4. Koefisien Determinan

TABEL 13 DETERMINAN KOEFISIEN 20ft

Model	R	R Kuadrat	R Kuadrat Yg Disesuaikan
1	.901 ^a	.812	.806

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,812. Ini menunjukkan

bahwa sekitar 81,2% dari variasi yang ada dalam volume ekspor *free on board* dapat dijelaskan oleh variabel harga jasa dan nilai tukar. Sementara itu, sekitar 18,8% dari variasi lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

TABEL 14 DETERMINAN KOEFISIEN 40ft

Model	R	R Kuadrat	R Kuadrat Yg Disesuaikan
1	.938 ^a	.879	.876

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,876. Ini menunjukkan bahwa sekitar 87,6% dari variasi yang ada dalam volume ekspor *free on board* dapat dijelaskan oleh variabel harga jasa dan nilai tukar. Sementara itu, sekitar 12,4% dari variasi lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh harga jasa dan nilai tukar rupiah terhadap volume ekspor *free on board* PT Samudera Perdana Selaras adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil pengujian variabel harga jasa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor *free on board* PT Samudera Perdana Selaras.
- Berdasarkan hasil pengujian variabel nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor *free on board* PT Samudera Perdana Selaras.
- Berdasarkan hasil pengujian harga jasa dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor *free on board* PT Samudera Perdana Selaras.

- d. Persamaan regresi untuk volume ekspor free on board 20ft adalah Zscore Volume 20 = -0.301 Zscore Harga 20 + 0.846 Zscore Nilai Tukar dan persamaan regresi untuk volume ekspor 40ft adalah Zscore Volume 40 = -0.447 Zscore Harga 40 + 0.801 Zscore Nilai Tukar.
- e. Berdasarkan hasil pengujian variabel nilai tukar rupiah memiliki pengaruh yang paling kuat dengan koefisien regresi sebesar 0,846 pada kontainer 20ft dan 0,801 pada kontainer 40ft terhadap volume ekspor free on board di PT Samudera Perdana Selaras.

SARAN

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwasannya ada dua variabel independen yang berpengaruh pada volume ekspor *free on board* di PT Samudera Perdana Selaras yaitu harga jasa dan nilai tukar rupiah. Saran yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Mengingat besarnya kontribusi harga jasa terhadap volume ekspor *free on board* maka PT Samudera Perdana Selaras perlu memperhatikan dalam penetapan harga jasa yang ditawarkan kepada pelanggan (Eksportir) sehingga volume ekspor *free on board* dapat meningkat dari waktu ke waktu.
- b. PT Samudera Perdana Selaras diharapkan turut mempertimbangkan dan senantiasa mengawasi fluktuasi nilai tukar rupiah secara berkala guna mengontrol situasi perkembangan volume ekspor *free on board*.
- c. Untuk meningkatkan volume ekspor *free on board*, PT Samudera Perdana Selaras sebaiknya memberlakukan atau menetapkan ulang harga jasa, sehingga dapat menarik lebih banyak pelanggan (Eksportir) dan permintaan ekspor juga dapat meningkat.
- d. Untuk meningkatkan volume ekspor *free on board*, PT Samudera Perdana

Selaras sebaiknya juga dapat memberikan efisiensi dan variasi baru pada layanan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A. (2021). Keunggulan Komparatif Ekspor Indonesia. *Jem Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(1), 29-46.
- Alam, S. P., Rosjadi, F., & Setyaningrum, I. (2021). Analisis Pengaruh Produksi, Harga Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Minyak Sawit Indonesia. *Calyptra*, 9(2).
- Anggit Yoebrilanti (Penulis); Qiara Media (Editor). (2019). *Bisnis Internasional / Anggit Yoebrilanti, Se., Mm. ; Editor, Qiara Media*. Pasuruan :: Qiara Media Partner,.
- Azaria, V., & Irawan, A. (2019). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Harga Terhadap Volume Ekspor Indonesia Komoditas Kelautan Dan Perikanan Menurut Provinsi (Periode 2012–2014). *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 3(1), 1-8.
- Badan Pusat Statistik (Bps) Diakses Dari [Http://Www.Bps.Go.Id/](http://www.bps.go.id/), Diakses Pada Tanggal 10 Juni 2023 Pada Jam 08.00 Wib.
- Cok Istri, Y. A. Peranan Freight Forwarder Dalam Menunjang Aktivitas Ekspor Pada Pt. Bisam. *Peranan Freight Forwarder Dalam Menunjang Aktivitas Ekspor Pada Pt. Bisama Nugraha Cargo Ubud Bali*.
- Didiharyono (Penulis); Mattingaragau T, A. (Penulis); Nurjannah (Penulis). (2018). *Pengantar Ekonomi Internasional / Didiharyono, A. Mattingaragau T, Nurjannah*. Palopo :: Andi Djemma Press,
- Eddie Rinaldy Penulis; Denny Ikhlas Penulis; Ardha Utama Penulis; Sri Budi Hastuti Editor. (2018). *Perdagangan Internasional : Konsep & Aplikasi / Eddie Rinaldy, Sh., M.B.A., M.H., Denny Ikhlas, S.E., S.H., Ardha Utama, S.H. ; Editor, Sri Budi Hastuti*. Jakarta :: Bumi Aksara,
- Eka, S. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Dan Produk Domestik Bruto Dunia Terhadap Volume Ekspor Indonesia. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(2), 87-97.
- Fihri, F., Haryadi, H., & Nurhayani, N. (2021). Pengaruh Kurs, Inflasi, Pdb Dan Harga Karet Internasional Terhadap Ekspor Karet

- Indonesia Ke Tiongkok Dan Amerika Serikat. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 9(3), 141- 154.
- Fitria, E. A. (2022). Pengaruh Ekspor, Tabungan Bruto, Dan Pembentukan Modal Bruto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 110-123.
- Hamzah, R. N., & Santoso, I. H. (2020). Analisis Pengaruh Produksi, Harga Ekspor Crude Palm Oil, Nilai Tukar Idr/Usd Terhadap Volume Ekspor Crude Palm Oil Indonesia 2012-2016. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 183-195.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, ” Perkembangan Ekspor Indonesia Berdasarkan Sektor.” [Http://Kemenperin.Go.Id/Statistik/Peran.Php?Ekspor=1](http://Kemenperin.Go.Id/Statistik/Peran.Php?Ekspor=1), (27 Mei 2023)
- Kurniasari, F., & Monica, L. (2019). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Indonesia Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Volume Ekspor Impor Di Indonesia. *Journal Of Business & Applied Management*, 12(1).
- Medineckiene, M., & Kirdaite, V. (2021). Evaluation Of Influencing Factors On Great Britain ‘S Export Values. *Economics And Culture*, 18(1), 59-69.
- Nursodik, H., Santoso, S. I., & Nurfadillah, S. (2021). Competitiveness And Determining Factors Of Indonesian Tea Export Volume In The World Market. *Habitat*, 32(3), 163-172.
- Nweke, A. M., Eze, O. M., & Atuma, E. (2020). Analysis Of The Effect Of Exchange Rate Depreciation On Export Performance In Nigeria. *Iors Journal Of Business And Management*, 22(6), 48-60.
- Paskasugeti, A. E., Supaya, S., & Suratno, A. (2019). Pengaruh Harga Produk Dan Kurs Terhadap Volume Ekspor Produk Man Polo Shirt Di Pt Apparel One Indonesia. *Jobs (Jurnal Of Business Studies)*, 3(2), 173-184.
- Wahono Diphayana, (Penulis). (2018; © 2018). *Perdagangan Internasional / Drs.Wahono Diphayana, Dipl Agec, M.Ec..* Yogyakarta :: Deepublish,.
- Widyawati, P. H. (2020). *Pengaruh Harga, Promosi Dan Saluran Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Ekspor Impor Pada Pt. Aman World Logistics* (Doctoral Dissertation, Stia Dan Manajemen Kepelabuhanan Barunawati Surabaya).